

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Kesadaran kesehatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap sikap. Meningkatnya kesadaran konsumen akan pentingnya menjaga kesehatan diikuti oleh sikap yang semakin positif terhadap makanan sehat.
2. Kesadaran kesehatan memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap kontrol perilaku yang dirasakan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran kesehatan yang dimiliki konsumen, maka semakin kuat keyakinan konsumen dalam mengendalikan perilaku konsumsi makanan sehat.
3. Kesadaran kesehatan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap identitas diri. Temuan ini menggambarkan bahwa tingginya kesadaran kesehatan dapat memperkuat pandangan diri konsumen sebagai individu yang menerapkan pola hidup sehat.
4. Kesadaran kesehatan berpengaruh positif signifikan pada norma moral. Meningkatnya kesadaran kesehatan konsumen diikuti oleh semakin kuatnya rasa tanggung jawab moral dalam menjaga kesehatan.
5. Kesadaran kesehatan memberikan pengaruh positif signifikan pada niat pembelian. Hasil tersebut menggambarkan bahwa individu yang memiliki tingkat kesadaran kesehatan yang lebih tinggi cenderung memiliki niat pembelian makanan sehat yang lebih besar.

6. Sikap tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap niat pembelian. Hasil penelitian menggambarkan bahwa penilaian positif individu terhadap makanan sehat tidak selalu diikuti oleh meningkatnya niat untuk membeli.
7. Kontrol perilaku yang dirasakan tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat pembelian. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penilaian individu terhadap kemudahan, kemampuan, serta ketersediaan sumber daya untuk membeli makanan sehat belum mampu mendorong peningkatan niat pembelian secara nyata.
8. Identitas diri memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap niat pembelian. Temuan ini menggambarkan bahwa individu yang mengidentifikasi dirinya sebagai pribadi yang peduli terhadap kesehatan cenderung memiliki niat pembelian makanan sehat yang lebih tinggi.
9. Norma moral terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat pembelian. Temuan ini menggambarkan bahwa semakin kuat keyakinan individu bahwa memilih makan sehat merupakan tindakan yang baik dan benar, maka semakin tinggi niat pembelian.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai niat pembelian makanan sehat dengan menguji pengaruh kesadaran kesehatan, sikap, kontrol perilaku yang dirasakan, identitas diri, dan norma moral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap, kontrol perilaku yang dirasakan, identitas diri, norma moral, dan niat pembelian makanan sehat. Selain itu, identitas diri

dan norma moral juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pembelian, sedangkan sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat pembelian. Temuan ini memperkaya kajian mengenai perilaku konsumen dengan menunjukkan bahwa faktor psikologis memiliki peran penting dalam membentuk niat pembelian makanan sehat.

2. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pelaku usaha makanan sehat di Kota Payakumbuh. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan niat pembelian lebih berkaitan dengan kesadaran kesehatan, identitas diri, dan norma moral konsumen dibandingkan dengan sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi pemasaran yang menekankan edukasi mengenai manfaat makanan sehat, kandungan gizi, dan kualitas produk serta penguatan identitas diri konsumen sebagai individu yang peduli terhadap kesehatan memiliki relevansi yang lebih besar dalam mendorong niat pembelian.
3. Penelitian ini juga memberikan implikasi bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan konsumsi makanan sehat di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran kesehatan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan niat pembelian makanan sehat. Oleh karena itu, temuan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program edukasi mengenai pentingnya mengonsumsi makanan sehat dan manfaatnya bagi kesehatan. Selain itu, dukungan terhadap pengembangan pelaku usaha makanan sehat dapat menjadi

salah satu upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap makanan sehat dan mendorong peningkatan niat pembelian makanan sehat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional*, sehingga data hanya menggambarkan kondisi pada suatu periode tertentu dan belum mampu menangkap perubahan perilaku secara longitudinal.
2. Minimnya literatur yang membahas hubungan kesadaran kesehatan dengan identitas diri dan norma moral mengenai makanan sehat.
3. Nilai *R-Square* dalam penelitian yang masih tergolong lemah sehingga terdapat variabel lain diluar penelitian yang berpotensi memengaruhi niat pembelian makanan sehat pada masyarakat Payakumbuh.

5.4 Saran

1. Pelaku usaha makanan sehat disarankan untuk lebih memfokuskan strategi pemasaran pada peningkatan kesadaran kesehatan konsumen melalui penyampaian informasi mengenai manfaat kesehatan, kandungan gizi, serta kualitas produk secara jelas dan akurat. Selain itu, pelaku usaha perlu mengedukasi konsumen mengenai pentingnya memilih makanan sehat melalui informasi yang mudah dipahami dan didukung oleh fakta mengenai manfaat produk. Strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan niat pembelian konsumen terhadap makanan sehat.
2. Pemerintah disarankan untuk meningkatkan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan melalui pemilihan makanan yang lebih sehat. Selain itu, pemerintah dapat mendukung pengembangan UMKM

makanan sehat melalui pelatihan, promosi, dan penyediaan program edukasi yang dapat meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat. Upaya ini diharapkan dapat mendorong peningkatan niat masyarakat untuk membeli makanan sehat.

3. Peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang berpotensi memengaruhi niat pembelian makanan sehat, misalnya, harga, kepercayaan, ketersediaan membayar lebih, dan pengaruh sosial media. Lebih lanjut, cakupan sampel dan lokasi penelitian perlu diperluas agar termuan penelitian mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

